



---

**MERANCANG ASESMEN YANG EFEKTIF UNTUK KURIKULUM MERDEKA  
BELAJAR DI SEKOLAH DASAR : *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW***

**Ani Marlia**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

**Zakiah Putri Pratiwi**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

**Meidika**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

**Natasyah Ifah Faridhona**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

**Lisa Septiani**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

**Erda Uswatun Hasanah**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

**Fitri Yanalia**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Palembang Km.3, RW.05, Pahlawan, Kec.  
Kemuning, Sumatera Selatan, Indonesia

*animarlia\_uin@radenfatah.ac.id, zakiah.ptrii@gmail.com,*

*meidikadika796@gmail.com, natasyaifah56@gmail.com lisaseptiani369@gmail.com,*

*erdauswatun165@gmail.com, fitriynlia19@gmail.com*

***Abstract:** Indonesian education is experiencing curriculum renewal as a result of educational developments in the twenty-first century. In this curriculum update, assessment elements must be studied because they are a very important learning component. Qualitative research is usually carried out. In addition, the subjects and materials determined are in accordance with basic level education. This research uses content analysis from several published articles related to students' perceptions of the independent learning curriculum in elementary schools. The most commonly used data analysis tools and methods are tests and serial t-tests. This research produces several suggestions for further research on evaluating independent curriculum learning.*

***Keywords:** Assessment, Independent Learning Curriculum, SLR.*

**Abstrak:** Pendidikan Indonesia mengalami pembaharuan kurikulum sebagai akibat dari perkembangan pendidikan di abad kedua puluh satu. Pada pembaharuan kurikulum ini,

---

*Received Mei 10, 2024; Revised Mei 28, 2024; Juni 2, 2024*

*\*Corresponding author, e-mail address*

elemen asesmen harus dipelajari karena merupakan komponen pembelajaran yang sangat penting. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan. Selain itu, mata pelajaran dan materi yang ditentukan sesuai dengan pendidikan tingkat dasar. Penelitian ini menggunakan analisis konten dari beberapa artikel yang telah dipublikasikan yang berkaitan dengan persepsi siswa terhadap kurikulum belajar merdeka di sekolah dasar. Alat dan metode analisis data yang paling umum digunakan adalah test dan t-test serial. Penelitian ini menghasilkan beberapa saran untuk penelitian lanjutan tentang evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka.

**Kata kunci:** Asesmen, Kurikulum Merdeka Belajar, SLR.

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas sepenuhnya dan optimal. Orang-orang dari era revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0 yang berkualitas tinggi. Tujuan pendidikan Indonesia, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, adalah untuk membuat siswa menjadi orang yang cerdas, mahir, inovatif, dan mandiri. Untuk meningkatkan pendidikan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan kebijakan belajar independen. Asesmen adalah proses sistematis, senagaja, dan berkelanjutan untuk menilai kompetensi siswa. Proses ini memberikan umpan balik kepada orangtua, guru, dan siswa itu sendiri tentang kemajuan belajar siswa. Asesmen juga membantu guru membuat keputusan tentang kebutuhan siswa dan memberikan pedoman untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran merdeka. Konsep kemandirian berpikir ini dimulai dengan guru.

Dalam cara yang sama Bahar dan Sund mengatakan bahwa merdeka membangun suasana yang membahagiakan dalam belajar dan pembelajaran, mengkontruksi kemerdekaan berpikir guru dan siswa, yang menjadikan siswa subjek utama Pendidikan, serta memfasilitasi cara belajar siswa yang membebaskan sehingga menjadi lebih kritis, kreatif, dan inovatif dalam mempelajari materi pembelajaran.

Jika sistem penilaian digunakan dengan benar, hasil belajar akan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Idrus (2019), evaluasi adalah proses atau alat untuk mengukur tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa dalam pelajaran yang telah

diberikan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat diidentifikasi secara akurat dan meyakinkan melalui evaluasi. Karena evaluasi mencakup hasil dari proses pembelajaran, evaluasi sangat penting untuk proses pembelajaran. Selain itu, asesmen membantu guru memahami siswa dengan lebih baik. Sehubungan dengan hal itu, Hindriana dan Setiawati (Hindriana, 2018) menyatakan bahwa orang saat ini cenderung percaya bahwa penilaian siswa harus dapat memberikan informasi holistik tentang siswa. Percobaan dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi literatur. Literatur yang digunakan adalah literatur yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian, seperti artikel, jurnal, prosiding, buku, dan laporan penelitian. Craswell dalam Hasby (Habsy, 2017). Kajian literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori dan informasi baik masa lalu maupun saat ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman analisis isi yang memuat aspek atau indikator terkait yang diamati (Tabel 1). Ada tujuh aspek utama yang perlu ditinjau untuk analisis isi dalam penelitian. Aspek yang diamati meliputi : (1) Jumlah publikasi pertahun, (2) jenis penelitian, (3) subjek penelitian), (4) tingkat dasar, (5) treatment(6) instrument pengumpulan data (7) metode analisis datanya. Pengecualian kategori pada aspek (1), (4), dan (5) tidak diputuskan pada awalnya, karena belum adanya penelitian terdahulu yang mungkin dapat dirujuk menentukan apa yang harus dimasukkan dalam kategori dan kemungkinan kategori pada aspek (2), (3), (6) dan (7) didefinisikan sebelum data koleksi. Kategori-kategori tersebut ditunjukkan pada Tabel 2, yang diadaptasi dari (Fauzi,A & Prapdita, 2018). Selain itu, aspek (2) dibagi menjadi dua sub aspek yaitu (2a) jenis peneitian umum dan (2b) desain penelitian kuantitatif.

**Tabel 1.**

**Aspek dan Kategori yang digunakan Analisis isi dalam Penelitian**

<b>Aspek</b>					
<b>Kategori</b>	<b>Type Penelitian (2a)</b>	<b>Type Penelitian Kuantitatif (2b)</b>	<b>Subjek Penelitian</b>	<b>Instrumen pengumpulan Data</b>	<b>Analisis Data</b>
	A.1 R & D A.2 PTK  A.3 Penelitian Kualitatif A.4 Penelitian Kuantitatif	B.1- Pengamatan Siswa B.2 - Penelitian Korelasional  B.3- Penelitian Survey  B.4- Pre-Experimental Design (PED) B.5 Quasi Experimental B.6- Ex Post Facto Designs (EPFD)	C.1- IV Tingkat Sekolah Dasar  C.2- V Tingkat Sekolah Dasar  C.3- VI Tingkat Sekolah Dasar  C.4- Guru Tingkat Sekolah Dasar	D.1- Lembar Kuesioner D.2-  Pedoman Pengamatan  D.3- Pedoman Wawancara	E.1- Mean  E.2- Prosentase  E.3- T-Test  E.4- Anova  E.5- Korelasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Beberapa topik dibahas dalam penelitian ini: tujuan asesmen; peningkatan asesmen; penggunaan metode asesmen; dan pengembangan penelitian asesmen berikutnya. Tujuan Asesmen: Berdasarkan hasil literatur penelitian tentang asesmen, sebagian besar penelitian (63%) masih menggunakan asesmen untuk tujuan sumatif dan formatif (24%), dan penggunaan asesmen untuk tujuan diagnostik masih jarang digunakan (13%). Sebagai berikut adalah jawaban responden terhadap penilaian di kelas, yang paling sering dan paling umum:

Tujuan Asesmen yang seringkali dinyatakan:

1. Untuk mengukur kemajuan dan hasil belajar
2. Untuk mengukur proses pembelajaran dan pengelolaan kelas
3. Untuk mengukur tingkat pemahaman dan ketuntasan belajar
4. Untuk menilai kemajuan dan hasil belajar siswa

5. Sebagai umpan-balik guru terhadap KBM

Tujuan asesmen yang jarang dinyatakan:

1. Untuk mengevaluasi kompetensi siswa
2. Untuk mendiagnosis kelebihan dan kelemahan siswa
3. Untuk mengetahui pola pikir siswa
4. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru masih cenderung melihat asesmen sebagai tujuan sumatif daripada formatif dan diagnostik. Sebaliknya, asesmen yang berorientasi untuk pengembangan (assessment for learning) dan metakognisi (assessment as learning) adalah dua pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di institusi pendidikan.

### **Teknik-Teknik Asesmen: Pemanfaatan dan Latihan Lanjutan**

Berdasarkan analisis data, komunikasi perseorangan menjadi tehnik asesmen yang paling sering digunakan oleh responden, dengan nilai 8,32. Selanjutnya diikuti oleh tes pilihan 8,25, observasi 8,2, asesmen kinerja 7,50, portofolio mencapai 8,50. Sementara itu, essay terakhir 6,75 tidak terlalu sering digunakan oleh guru. Mengacu pada gambar di atas, observasi menjadi tehnik asesmen yang menjadi pilihan penelitian untuk itu perlu dikembangkan hal ini didasarkan pada filosofi belajar sebagai proses menginternalisasi konsep-konsep ke dalam pengamalan yang dimiliki baik diperoleh dengan interaksi diri sendiri dengan konteks maupun interaksi lingkungan belajar. Dengan demikian, guru perlu mengembangkan tehnik asesmen observasinya agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih optimal.

### **Pengembangan Literasi Asesmen Literasi**

Asesmen didefinisikan sebagai pemahaman terhadap prinsip-prinsip asesmen. Berkaitan dengan hal tersebut penulis memberikan kesimpulan berdasarkan data yang ditemukan berkaitan dengan pembuatan RPP/metode pembelajaran, melakukan pengamatan, skala sikap siswa, dan melihat latar belakang siswa. Sehingga pengembangan asesmen dapat dilakukan dengan membuat kisi-kisi evaluasi, membuat program asesmen dan menganalisisnya. Hal ini dapat diartikan bahwa Sebagian besar

penelitian, guru masih memahami tentang prinsip-prinsip asesmen yang dapat membantu pengembangan asesmen diri mereka sendiri, tanpa adanya refleksi pembelajaran serta peningkatan kualitas belajar dan hasil belajar siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa keterbatasan pengetahuan, serta minimnya fasilitas sarana dan prasarana dalam pengembangan literasi asesmen pada guru.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini didasarkan pada guru-guru sekolah dasar dalam sampel penelitian berada pada tingkat literasi asesmen yang sangat variatif. Sebagian besar penelitian ini asesmen dilakukan untuk tujuan sumatif, sedikit yang menggunakan formatif sebagai pengembangan dan diagnostik. Hal ini sangat bertolak belakang dengan tujuan dan esensi asesmen sebagai bahan yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Apabila ada pelatihan lanjutan tentang teknik penggunaan asesmen mereka lebih berharap mendapatkan materi teknik asesmen observasi. Implikasi dari usulan mengenai pengembangan asesmen pembelajaran agar dapat melakukan penelitian menggunakan asesmen autentik yang didasarkan pada kemampuan masing-masing siswa.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Fauzi,A & Prapdita. (2018). Research Methods And Data Analysis Techniques In Education Articles Published By Indonesian Biology Educational Journals. JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia), 123-134.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur. Konseling Andi Matappa, 90-100. Retrieved From [https://www.researchgate.net/profile/Bakhrudin Habsy/publication/319914645\\_Seni\\_Memahamai\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_dalam\\_Bimbingan\\_dan\\_Konseling/links/5fdeadf645851553a0d5c67a/Seni-Memahamai-Penelitian-Kualitatif-dalam-Bimbingan-dan-Konseling.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Bakhrudin_Habsy/publication/319914645_Seni_Memahamai_Penelitian_Kualitatif_dalam_Bimbingan_dan_Konseling/links/5fdeadf645851553a0d5c67a/Seni-Memahamai-Penelitian-Kualitatif-dalam-Bimbingan-dan-Konseling.pdf)
- Hendri, N. (2020). Merdeka Belajar; Antara Retorika dan Aplikasi. Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 1-29. Retrieved from

[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1694079&val=1519  
&title=Merdeka%20Belajar%20Antara%20Retorika%20dan%20Aplikasi](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1694079&val=1519&title=Merdeka%20Belajar%20Antara%20Retorika%20dan%20Aplikasi)

- Hindriana, A. F. (2018). The Development of Authentic Assessment Rubric for Assessing Undergraduated Student's Learning and Performance. *Indonesian Journal of Learning and Instruction*, 1(1). Retrieved from <https://journal.uniku.ac.id/index.php/IJLI/article/view/1279/0>
- Idrus. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9, 920-935. doi:<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1655265>
- Jumiati, J., Rochmiyati, R., & Haenilah, E. Y. (2017). Pengembangan Model Asesmen Kinerja Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Terpadu Berbasis Literasi Sains. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(14).
- Sari, N. A., & Yuniastuti, Y. (2018). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(12), 1572-1582.
- Wiedarti, P., Laksono, K., & Retnaningsih, P. (2018). Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah